

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA
BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN SEMOLOWARU
KECAMATAN SUKOLILO KOTA SURABAYA**



Oleh:

Ketua Pelaksana : Dewi Mutmainnah, S.H.I., M.S.I. (NIDN:0711068104)
Anggota : 1. Nanda Octaryna Damayanti (NPM:1510210255)
2. Ceria Agus Tiana (NPM:1610210797)

KERJASAMA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA**

DENGAN

KECAMATAN SUKOLILO KOTA SURABAYA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya
2. Pelaksana
Ketua : Dewi Mutmainnah, S.H.I., M.S.I.
Anggota : 1. Nanda Octaryna Damayanti
2. Ceria Agus Tiana
3. Lokasi : Pendopo Kelurahan Semolowaru
Jalan Sukosemolo No.160, Semolowaru, Sukolilo, Surabaya.
4. Pelaksanaan : 27 Desember 2018
5. Biaya : Rp3.000.000 (Tiga Juta Rupiah)
6. Sumber Dana : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Surabaya, 28 Desember 2018

Ketua Pelaksana
Pengabdian kepada Masyarakat



Dewi Mutmainnah, S.H.I., M.S.I.

Mengetahui
Kepala LP2M,



Prof. Ir. Hening Widi Oetomo, PhD.



Menyetujui

Ketua STIESIA Surabaya,



Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasi dengan tema “Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya “.

Pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik karena peran serta dan dukungan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah mendampingi dan mengkoordinatori kegiatan pengabdian dengan beberapa UMKM di Surabaya.
3. Camat Sukolilo dan lurah Semolowaru Kota Surabaya yang bersedia menyediakan fasilitas tempat melaksanakan kegiatan pelatihan etika bisnis dan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM.
4. Seluruh peserta pelatihan dari pelaku UMKM Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo yang datang menghadiri pelatihan tersebut.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis secara etis dan mampu membuat pertanggungjawaban keuangan melalui penyusunan pembukuan sederhana.

Surabaya, 28 Desember 2018
Ketua Pelaksana

Dewi Mutmainnah, S.H.I., M.S.I.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
I. Pendahuluan	1
II. Tujuan dan Manfaat.	2
III. Metode Pelaksanaan	3
IV. Hasil Dan Pembahasan.	3
V. Rekomendasi.	4
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Tugas Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Peserta
- Lampiran 3 : Materi Pelatihan
- Lampiran 4 : Foto-Foto kegiatan

**PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA
BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN SEMOLOWARU
KECAMATAN SUKOLILO KOTA SURABAYA**

I. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi.

Usaha UMKM saat ini dianggap sebagai salah satu cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. UMKM juga mampu menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi dengan pangsa pasar terbesar dalam perekonomian Indonesia yaitu sebesar 99,99% (57,9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2013), sedangkan usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5000 unit.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menyerap $\pm 104,6$ juta tenaga kerja (88,9%), Usaha Kecil 5,57 juta (4,73%), dan Usaha Menengah 3,95 juta (3,36%), sedangkan Usaha Besar menyerap sekitar 3,54 juta jiwa. Jika digabungkan, maka UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan UMKM diseluruh wilayah Indonesia, agar tercipta kesejahteraan masyarakat. Potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) jika mendapatkan dukungan yang maksimal dari pemerintah dapat memberi kontribusi yang besar bagi perkembangan sebuah wilayah, termasuk wilayah Surabaya.

Kota Surabaya memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil, dan industri agrobisnis yang semuanya dapat berkembang pesat. Sebagai contoh, UMKM yang berada di kelurahan Semolowaru kecamatan Sukolilo Surabaya. Di wilayah kecamatan Sukolilo ini terdapat komunitas pelaku UMKM yang dikelola dengan baik, yang anggotanya merupakan pelaku UMKM di wilayah kecamatan Sukolilo dari berbagai jenis usaha antara lain usaha kuliner,

konveksi, jasa, handycraft, batik dan lain-lain. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa masalah yang pada umumnya dihadapi oleh pelaku UMKM.

Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) antara lain kurang menguasai teknologi, manajemen, informasi dan pasar. UMKM juga masih menghadapi kendala dari aspek pendanaan dan akses modal sehingga UMKM sulit meningkatkan kapasitas usahanya atau mengembangkan produk-produk yang mampu bersaing. Sebagian UMKM belum tersentuh oleh pelayanan lembaga keuangan formal (bank). Sehingga banyak dari UMKM tersebut terpaksa memanfaatkan jasa lembaga keuangan non bank dengan resiko yang cukup memberatkan demi mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Selain itu kurangnya tenaga pendamping di lapangan juga menyebabkan banyak UMKM yang belum tersentuh layanan konsultasi dan pendampingan. Dengan demikian, sangat dibutuhkan keberadaan pendamping atau fasilitator dalam mendampingi UMKM untuk memfasilitasi pelaku UMKM dan memberikan pelatihan-pelatihan dan layanan sesuai kebutuhan mereka.

Terkait dengan Etika Bisnis perlu disosialisasikan bahwa dalam berbisnis harus menerapkan etika, agar tercipta hubungan yang harmonis, terjalin relasi kerjasama yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai etika yang benar.

II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Tujuan Kegiatan

- a. Memberi motivasi dan semangat kepada pelaku UMKM untuk melakukan wirausaha.
- b. Meningkatkan kreativitas dan inovasi para pelaku UMKM.
- c. Memberi pengetahuan tentang etika bisnis bagi para pelaku usaha.
- d. Memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan sederhana

2. Manfaat Kegiatan Pengabdian

- a. Membantu UMKM untuk menjadi pelaku UMKM yang sukses.
- b. Membantu meningkatkan produktivitas pelaku UMKM.

- c. Membantu pelaku UMKM mengetahui dan memahami pentingnya menerapkan etika bisnis bagi para pelaku usaha sehingga dapat melakukan bisnis sesuai dengan nilai-nilai etika yang benar.
- d. Membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

III. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Pelatihan tentang etika bisnis.
- b. Pelatihan tentang pembukuan keuangan sederhana.
- c. Program pendampingan mengenai aktivitas wirausaha dan pembukuan keuangan sederhana.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab STIESIA Surabaya sebagai Lembaga pendidikan dilaksanakan pada:

Hari	:	Kamis
Tanggal	:	27 Desember 2018
Pukul	:	10.00 - selesai
Tempat	:	Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya
Materi	:	1. Etika Bisnis 2. Pembukuan Sederhana

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang. Para peserta yang hadir diminta mengisi terlebih dahulu daftar hadir yang telah disediakan oleh panitia dan tim STIESIA, kemudian kami membagikan fotokopi materi yang akan diberikan, yaitu materi etika bisnis dan pembukuan sederhana kepada masing-masing pelaku usaha UMKM.

Adapun susunan acara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Semolowaru kecamatan sukolilo Surabaya pada hari kamis, 27 Desember 2018 sebagai berikut:

Pukul	Acara	Penanggung Jawab
10.00 – 10.20	Registrasi Peserta	Panitia
10.20 – 10.25	Pembukaan	MC
10.25 – 10.29	Doa	Dosen STIESIA
10.29 – 10.35	Sambutan Camat/Lurah	Camat/Lurah
10.35 – 10.45	Sambutan Wakil Dosen STIESIA	Dosen STIESIA
10.45 – 10.50	Persiapan Pemaparan Materi 1	Moderator
10.50 – 11.50	Pemaparan Materi Etika Bisnis	Dosen STIESIA
11.50 – 11.55	Persiapan Pemaparan Materi 2	Moderator
11.55 – 12.55	Pemaparan Materi Pembukuan Sederhana	Dosen STIESIA
12.55 – 13.25	Tanya Jawab	Dosen STIESIA
13.25 – 13.30	Penutupan	MC

Materi yang disampaikan dosen STIESIA Surabaya dalam pelatihan untuk topik Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana membutuhkan waktu kurang lebih 120 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dalam tiga sesi. Selama pemaparan materi, peserta nampak antusias dengan langsung mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai materi yang telah disampaikan, khususnya materi pembukuan sederhana. Untuk memberikan semangat kepada peserta pelatihan serta memeriahkan acara pelatihan ini, dosen STIESIA memberikan doorprize kepada peserta pelatihan selama sesi Tanya jawab.

Di akhir acara, sebagai bentuk perwujudan rasa terima kasih dan juga kerjasama antara STIESIA Surabaya dan kecamatan Sukolilo, STIESIA Surabaya memberi cinderamata berupa plakat STIESIA Surabaya yang diterima secara langsung oleh ibu Ratih Retno Wahjuni, S.Si. (Kasi Perekonomian kecamatan Sukolilo Surabaya).

V. REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi Etika Bisnis ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas, maka selanjutnya merekomendasi:

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para pelaku UMKM di Surabaya dapat berkontribusi dalam pengembangan UMKM di Indonesia.
2. Mengadakan edukasi yang serupa kepada komunitas masyarakat lain yang berbeda.

Daftar Hadir Peserta Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Keuangan Sederhana

Hari / Tanggal : Kamis / 27 Desember 2018

Pukul : 09.00 - 11.30

Tempat : Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo

Acara : Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Etika Bisnis

No.	Nama	Bidang Usaha	Alamat Rumah	Tanda Tangan
1	Mukhlisanti	konyit asan	Semolowaru elda 1/4	1
2	Nelly Supriyati	Batik & Perca	SWT gl 1/4	2
3	EKA RUSNITA	EK's Moda	Semolowaru Utara 1/16c	3
4	Lilik Pradi	meakanan	Semolo elda 1/4	4
5	Rochmatul Chopsiyah	Handicraft	Gebang wetan 1/1	5
6	Etnawati	Handycraft	Gebang wetan 1/4	6
7	FIRO KERSIAHA	makanan	Asempayung	7
8	WURA	keperbelanjaan	Kep. Pandino 1/4	8
9	Yuli Eko P	makanan	Semolowaru sel 1/38	9
10	Nur Hasanah	war cap	Semolo sel 2/2	10
11	Chusnul warah	makanan	Asempayung 26	11
12	Dian Amalia	Handy craft	Asempayung 2/14B	12
13	Cabr Setyawati	Handy Craft	Semolowaru sel 1/38	13
14	Agus Sri M	ketring	Semolowaru sel 1/4	14
15	Rochiyah	Bol presto	Kegawan gebang 1/16	15
16	Siti	Handy craft	Semolowaru sel 1/38	16
17	Evy Novita	Kue basah	gebang witah 10	17
18	Chusnul Chotimul	manis / kue kering	Kegawan gebang 1/16	18
19	Machfuz	makanan buah	Merem 6/1	19
20	Agus Fito	Nasi	Merem 6/20	20
21	Kusuf			21
22				22
23				23
24				24
25				25

<https://drive.google.com/file/d/16v6QgaZgNsh5bGPElk1cO7WNIUVZpFL7/view?usp=sharing>